

ABSTRAK

Lailatul Mayangsari. 12102193176, Tinjauan Hukum Adat dan ‘Urf Terhadap Tradisi Ruwatan Pernikahan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Jombok Ngoro Jombang), Program Studi Hukum Keluarga Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I

Kata kunci : Hukum Adat, ‘Urf dan Tradisi Ruwatan Pernikahan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keresahan peneliti tentang pelaksanaan tradisi ruwatan dalam prosesi menjelang pernikahan oleh masyarakat Desa Jombok Ngoro Jombang. Dalam hal ini mayoritas masyarakat masih mempercayai tradisi tersebut, sebanyak 43 pasangan dari 46 jumlah pengantin telah melaksanakan tradisi ruwatan pernikahan. Masyarakat percaya jika adanya pelaksanaan tradisi ruwatan dapat membuang sial atau menolak bala. Dengan mayoritas masyarakat Desa Jombok Ngoro Jombang adalah pemeluk agama Islam dan masih percaya dengan budaya atau tradisi yang berlaku di masyarakat yakni pelaksanaan tradisi ruwatan pernikahan. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian terkait tradisi ruwatan pernikahan apabila ditinjau dari segi hukum adat dan ‘Urf. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : 1) Bagaimana tradisi ruwatan pernikahan yang dipraktikkan oleh masyarakat Desa Jombok Ngoro Jombang? 2) Bagaimana tinjauan Hukum Adat terhadap tradisi ruwatan pernikahan pada masyarakat Desa Jombok Ngoro Jombang? 3) Bagaimana tinjauan ‘urf terhadap tradisi ruwatan pernikahan pada masyarakat Desa Jombok Ngoro Jombang? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Menganalisis praktik pelaksanaan tradisi ruwatan pernikahan di Desa Jombok Ngoro Jombang. 2) Menganalisis tinjauan hukum adat terhadap tradisi ruwatan pernikahan pada masyarakat di Desa Jombok Ngoro Jombang. 3) Menganalisis tinjauan ‘urf terhadap tradisi ruwatan pernikahan pada masyarakat di Desa Jombok Ngoro Jombang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data berupa observasi (pengamatan), wawancara, teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, paparan dan penyediaan data, penarikan kesimpulan, Teknik keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, perpanjangan kehadiran, diskusi teman sejawat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Tradisi ruwatan pernikahan yang dipraktikkan oleh masyarakat Desa Jombok Ngoro Jombang merupakan akulturasi tradisi ruwatan budaya adat yang dikembangkan dengan ketentuan syariat Islam sehingga pelaksanaannya melibatkan beberapa tokoh adat dan tokoh agama yang ada. 2) Tradisi ruwatan pernikahan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Jombok Ngoro Jombang bukan merupakan hukum adat melainkan adat istiadat, karena dapat dikatakan hukum adat apabila adanya tradisi tersebut memiliki akibat hukum yang berkaitan dengan masyarakat adat. 3) Pelaksanaan tradisi ruwatan pernikahan pada masyarakat Desa Jombok Ngoro Jombang tidak memiliki unsur yang bertentangan dengan syariat Islam dalam setiap prosesnya, maka dari itulah tradisi ruwatan pernikahan boleh dilakukan dengan hukum mubah (boleh) dengan

pertimbangan tidak ada yang dilarang dalam syariat Islam karena pelaksanaan tradisi tersebut bertujuan sebagai shadaqah dan berdoa kepada Allah.

ABSTRACT

Lailatul Mayangsari. 12102193176, Review of Traditional Law and 'Urf Against Wedding Treatment Traditions (Case Studies in the People of Jombok Ngoro Jombang Village), Islamic Family Law Study Program, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I

Keywords : Traditional Law, 'Urf and Marriage Treatment Tradition.

This research is motivated by the anxiety of researchers about the implementation of the ruwatan tradition in the procession ahead of marriage by the people of Jombok Ngoro Jombang Village. In this case the majority of people still believe in this tradition, as many as 43 couples out of 46 brides have carried out the wedding ritual tradition. The community believes that the implementation of the ruwatan tradition can get rid of bad luck or repel bad luck. With the majority of the people of Jombok Ngoro Jombang Village adhering to Islam and still believing in the culture or traditions prevailing in society, namely the implementation of the wedding ritual tradition. Therefore researchers will conduct research related to the tradition of wedding rituals when viewed from the perspective of customary law and 'Urf. The formulation of the problems in this research are: 1) What is the wedding ritual tradition practiced by the people of Jombok Ngoro Jombang Village? 2) What is the review of Customary Law on the tradition of wedding rituals in the people of Jombok Ngoro Jombang Village? 3) What is the review of 'urf on the tradition of wedding rituals in the Jombok Ngoro Jombang Village community? The objectives of this study are: 1) To analyze the practice of implementing the wedding rituals in the village of Jombok Ngoro, Jombang. 2) Analyzing the customary law review of the tradition of wedding rituals in the community in Jombok Ngoro Jombang Village. 3) Analyzing the 'urf review of the tradition of wedding rituals in the community in Jombok Ngoro Jombang Village.

The research method used is a qualitative method, data collection techniques in the form of observation (observation), interviews, data analysis techniques used are data condensation, presentation and provision of data, drawing conclusions. Validity techniques used in this study are triangulation, extension of attendance, discussion peers. The results of this study indicate that: 1) The wedding ritual tradition practiced by the people of Jombok Ngoro Jombang Village is an acculturation of the customary cultural ruwatan tradition which was developed under the provisions of Islamic law so that its implementation involves several existing traditional and religious leaders. 2) The tradition of wedding rituals carried out by the Jombok Ngoro Jombang village community is not customary law but customs, because it can be said that customary law if the existence of this tradition has legal consequences relating to indigenous peoples. 3) The implementation of the wedding ritual tradition in the Jombok Ngoro Jombang Village community does not have elements that are contrary to Islamic law in each process, therefore the marriage ritual tradition may be carried out under mubah law (permissible) with the

consideration that nothing is prohibited in Islamic law due to the implementation of the tradition. The aim is as sadaqah and pray to Allah.